



PENDAMPINGAN UMKM KELOMPOK RAMBUTAN DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP BINAAN DINAS PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA PAREPARE

Assistance of MSMEs of The Rambutan Group In Making Financial Reports Based on SAK ETAP Assisted By The Department of Agriculture, Marine Affairs and Parepare City Fishery

Yadi Arodhiskara¹⁾, Arham²⁾, Herman³⁾

Email : yadhi01@gmail.com¹⁾, arham_83@rockrtmail.com²⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

The rambutan tuna processing business is a small industry with its own capital that processes tuna fish into ready-to-eat food. The technology used by this group in production is still relatively simple. The rambutan group tuna processing business is one of the leading businesses in Parepare City. Implementation of internships at the Parepare Agriculture, Marine and Fisheries Service in the Fisheries section of the Parepare PKP Service, namely making financial reports and teaching how to make financial reports. From the preparation of financial statements, the implementation process, namely: 1) Making financial statements based on SAK ETAP; 2) Making financial statements from 2017-2020. From teaching the preparation of financial statements, assistance is carried out, namely: 1) Teaching the format of financial statements based on SAK ETAP; 2) Teaches the recording of transactions that occur during production and sales processes; 2) teach the preparation of 2020 financial statements to MSME owners and TPD (Accompanying Personnel) of MSMEs.

Keywords : MSME Assistance, SAK ETAP Financial Statements, Transaction Recording

Abstrak

Usaha pengolahan ikan tuna RAMBUTAN merupakan industri kecil dengan modal sendiri yang mengolah ikan tuna menjadi makanan siap saji. Teknologi yang digunakan kelompok ini dalam berproduksi masih tergolong sederhana. Usaha pengolahan ikan tuna kelompok RAMBUTAN merupakan salah satu usaha unggulan di Kota Parepare. Pelaksanaan Magang pada Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Parepare di bagian Perikanan Dinas PKP Parepare, yaitu pembuatan laporan keuangan dan mengajarkan cara pembuatan laporan keuangan. Dari pembuatan laporan keuangan, proses pelaksanaan, yaitu: 1) Pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP; 2) Pembuatan laporan keuangan dari tahun 2017-2020. Dari mengajarkan pembuatan laporan keuangan, pendampingan lakukan, yaitu: 1) Mengajarkan format laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP; 2) Mengajarkan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi saat produksi dan proses penjualan; 2) mengajarkan pembuatan laporan keuangan tahun 2020 pada pemilik UMKM dan TPD (Tenaga Pendamping) UMKM.

Kata Kunci: Pendampingan UMKM, Laporan Keuangan SAK ETAP, Pencatatan Transaksi

PENDAHULUAN

UMKM beralamat di Jalan Kesuma Timur, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Ujung, merupakan kelompok usaha masyarakat yang bergerak di bidang pengolahan ikan tuna. Terbentuk pada tahun 2015, dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 8 (delapan) orang.

Kelompok RAMBUTAN merupakan kelompok pengolah makanan siap saji berupa bahan pokok ikan tuna yang berdiri atas dukungan dari Kantor Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (Dinas PKP) Kota Parepare. Kelompok ini dibentuk sebagai wadah sosial dan aspirasi kelompok masyarakat pesisir, untuk mengatasi segala kesulitan-kesulitan yang dihadapi masyarakat kecil, serta dalam rangka usaha meningkatkan penghasilan.

Saat ini kelompok RAMBUTAN sudah dilengkapi dengan buku pencatatan produksi hasil penjualan anggota kelompok, meskipun pencatatannya masih sederhana Hal ini dikarenakan kesadaran dan keseriusan anggota kelompok dalam menjalankan usaha bersama-sama. meski belum sesuai dengan standar akuntansi.

Usaha pengolahan ikan tuna RAMBUTAN merupakan industri kecil dengan modal sendiri yang mengolah ikan tuna menjadi makanan siap saji. Teknologi yang digunakan kelompok ini dalam memproduksi masih tergolong sederhana. Usaha pengolahan ikan tuna kelompok RAMBUTAN merupakan salah satu usaha unggulan di Kota Parepare. Produk makanan yang dihasilkan adalah lempur, snack ikan, sambal ikan tuna, dan krispy losa-losa. Hasil produk kelompok dipasarkan di pelanggan tetap, warung, pasar dan para nelayan.

Kegiatan usaha ini sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan sekitarnya, karena usaha ini melibatkan beberapa penduduk sekitar yang awalnya tidak memiliki pekerjaan dan pada akhirnya tergabung dalam satu kelompok. Perkembangan usaha sampai saat ini berkembang dengan baik, dilihat dari pencatatan produksi dan penjualannya yang semakin meningkat tiap tahunnya kecuali di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan pendapatan dikarenakan oleh dampak pandemi covid-19. Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha ini dari awal berdirinya sampai saat ini mengalami perubahan yang baik.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan magang di UMKM Kelompok RAMBUTAN Binaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (Dinas PKP) Kota Parepare adalah sebagai berikut :

1. Membuat Laporan Keuangan mulai dari tahun 2017-2020
2. Mengajarkan cara membuat Format Laporan Hasil Produksi dan Penjualan yang sesuai dengan SAK ETAP pada anggota UMKM RAMBUTAN.
3. Mengajarkan cara pembuatan Laporan Keuangan pada ketua kelompok usaha dan TPD (Tim pemeriksa Daerah)
4. Membantu memproduksi dan mempromosikan produk usaha

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan magang telah dilaksanakan selama 3 bulan dari 10 November 2020 sampai dengan 8 Februari 2021 di UMKM Kelompok RAMBUTAN Binaan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (Dinas PKP) Kota Parepare.

Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Parepare bagian perikanan menempatkan saya di Binaan UMKM Kelompok RAMBUTAN dalam pembuatan dan pendampingan laporan keuangan berstandar SAK ETAP. Bidang Perikanan mempunyai tugas untuk membina UMKM Kelompok RAMBUTAN yang berkaitan dengan Pencatatan dan Pelaporan Keuangannya.

Tahapan kegiatan yang di lakukan selama pelaksanaan magang Pendampingan UMKM Kelompok RAMBUTAN, yaitu:

1. Pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP

Dalam pembuatan laporan keuangan memang sulit untuk dilakukan apalagi para pemilik UMKM juga hanya berlatar belakang pendidikan SMA, maka dari itu perlu adanya pelatihan atau pemberian informasi akuntansi terhadap para pemilik UMKM agar bisa memahami sistem pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Dalam pembuatan laporan keuangan penulis diminta agar menyelesaikan laporan keuangan UMKM selama 4 tahun (4 periode) mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Maka dari itu, hal yang pertama penulis lakukan adalah menyelesaikan laporan keuangan selama 3 periode mulai dari 2017 sampai dengan 2019. Untuk laporan keuangan 2020 akan dikerjakan sendiri oleh pihak UMKM sambil penulis membimbing cara membuat laporan keuangan.

Penulis menyelesaikan laporan keuangan ini selama kurang lebih 2 bulan dimulai dari 1 minggu setelah proses kegiatan magang dilaksanakan.

Adapun kendala yang didapatkan oleh penulis yaitu,

a. Pencatatan transaksi yang kurang lengkap

Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh anggota UMKM RAMBUTAN selama proses produksi dan penjualan tidak begitu lengkap atau dengan kata lain tidak selalu dicatat selama proses transaksi meskipun telah di fasilitasi buku pencatatan oleh Dinas Perikanan namun pencatatannya masih sangat kurang disebabkan oleh faktor kemalasan anggota usaha Kelompok RAMBUTAN untuk mencatatnya. Sehingga dalam menyelesaikan laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 membutuhkan waktu yang cukup lama karena data pencatatan yang hilang dan kurang lengkap. Jadi alternatif penyelesaian dari hambatan ini adalah penulis melakukan sedikit manipulasi data yang merupakan arahan dari pihak TPD.

b. Pencatatan transaksi yang sulit dipahami

Kendala ini adalah kendala yang hampir semua ada pada UMKM Binaan Dinas PKP karena pencatatannya yang tidak sesuai dengan SAK. Pencatatannya hanya mencatat transaksi biaya yang dikeluarkan dan hasil dari penjualan usaha namun tidak pernah mencatat biaya-biaya kecil yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya ojek dan biaya-biaya lainnya. Tidak dicatat secara detail seperti biaya BBB, BOP, dan BTK. Maka dari itu, sebelum penulis melakukan pembuatan laporan keuangan, penulis terlebih dahulu memperbaiki pencatatannya dari segala aktivitas transaksi yang dilakukan selama produksi dan penjualan berdasarkan pencatatan milik UMKM RAMBUTAN dari awal periode sampai akhir periode tiap tahunnya, seperti menrekapitulasi biaya-biaya (BBB, BOP dan BTK).

c. Tidak memisahkan antara Aset Usaha dengan Aset Rumah Tangga.

Faktor-faktor ilmiah yang terkadang membuat kegagalan usaha. Namun pada usaha Kelompok RAMBUTAN hanya tidak memisahkan aset seperti peralatan dan biaya listrik yang terpakai untuk proses produksi dan rumah tangga sehingga sampai saat ini usaha ini berjalan dengan baik.

2. Mengajarkan cara membuat Format Laporan Hasil Produksi dan Penjualan yang sesuai dengan SAK ETAP pada anggota UMKM RAMBUTAN.

Pencatatan yang dilakukan selama ini oleh kelompok RAMBUTAN adalah pencatatan secara manual yang dicatat pada buku besar folio yang formatnya hanya terdiri 5 kolom (keterangan, biaya yang dikeluarkan, jumlah produksi, hasil penjualan dan total keuntungan). Dengan pencatatan seperti itu TPD kurang memahami pada saat ingin melakukan pembukuan. Maka dari itu, hal yang dilakukan agar pencatatannya mudah dipahami pada saat pembukuan adalah membuat format buku pencatatan produksi dan penjualan berdasarkan SAK.

Tidak ada kendala pada kegiatan ini karena pembuatan format buku pencatatan cukup mudah dan pada saat diajarkan caranya, anggota kelompok RAMBUTAN mudah memahami.

3. Mengajarkan cara pembuatan Laporan Keuangan pada ketua kelompok usaha dan TPD.

Setelah menyelesaikan pembuatan laporan keuangan UMKM RAMBUTAN, selanjutnya adalah membimbing atau menjelaskan cara membuat laporan keuangan kepada TPD agar nantinya di periode berikutnya TPD mampu membuat laporan keuangan sendiri yang sesuai dengan SAK ETAP dan mengajarkan anggota Kelompok RAMBUTAN cara mencatat transaksi-transaksi yang timbul pada saat proses produksi dan penjualan.

Kegiatan penulis mampu memahami TPD selama kurang lebih 3 jam yang dilakukan di kantor PPI Cempae yang diikuti pak Sulaiman dan Pak Farid serta ketua usaha kelompok RAMBUTAN Ibu Yuli. Selama proses penjelasan laporan keuangan itu, banyak sekali pertanyaan yang timbul dari TPD maupun anggota kelompok RAMBUTAN sebab mereka belum pernah melihat apalagi melakukan pembukuan seperti ini. Jadi langkah mudah penulis lakukan agar mudah dipahami setiap TPD dan anggota Kelompok RAMBUTAN yaitu penulis menjelaskan secara bertahap-tahap dan memperaktekkan pembukuan. Karena pembuatan laporan keuangannya dilakukan di Microsoft Excel maka cukup mudah memahami alur dari laporan keuangan tersebut.

Kendala yang didapatkan dalam di kegiatan ini adalah mereka kurang memahami cara mengoperasikan Microsoft Excel sehingga selain menjelaskan cara pembuatan laporan keuangan, maka penulis juga menjelaskan sedikit cara mengoperasikan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan dengan mudah.

4. Membantu memproduksi dan mempromosikan produk usaha

Usaha Kelompok RAMBUTAN sampai saat ini memproduksi 4 produk yaitu Lemper, Snack Ikan, Sambal Ikan Tuna dan Krispy Losa-losa. Lemper merupakan produk yang paling laris di kelompok usaha ini dilihat dari produksinya tiap hari (kecuali hari minggu) dari 100 sampai 500 bungkus sesuai dengan kebutuhan pasar. Maka dari itu, penulis sedikit membantu dalam produksi produk ini meskipun hanya sekali.

Selama adanya pandemi di Kota Parepare, tingkat produksi dari usaha kelompok RAMBUTAN mengalami penurunan karena produk yang dihasilkan sesuai dengan banyaknya pesanan konsumen. Sehingga agar bisa meningkatkan hasil penjualan anggota UMKM RAMBUTAN melakukan pemasaran produk melalui media sosial. Maka dari itu, sebagai peserta magang di UMKM ini penulis berinisiatif membantu dalam proses pemasaran online.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. UMKM kelompok RANBUTAN binaan kantor Dinas PKP merupakan UMKM kelompok Inovasi Pemberdayaan masyarakat pesisir yang menerima bantuan dana dari pemerintah jika UMKM tersebut telah memenuhi persyaratan dalam pelaporan keuangannya.
- b. penulis dapat mengetahui bahwa memulai usaha tidak selamanya memerlukan modal yang besar, serta memulai usaha memerlukan kesabaran karna tidak jarang hal yang tidak di inginkan terjadi
- c. Ikan Tuna adalah bahan baku utama dari setiap produk UMKM tersebut
- d. selama proses magang penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman mengenai kewirausahaan yang belum pernah penulis ketahui sebelumnya seperti melayani konsumen dengan baik, melakukan promosi di sosial media serta kesabaran dalam menghadapi berbagai macam konsumen.
- e. Penulis sangat beruntung dapat melakukan magang pendampingan umkm karna penulis dapat merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi dalam dunia kerja khususnya dalam berwirausaha dan akan menjadi gambaran penulis jika akan memulai suatu usaha.

2. Saran

Saran yang di berikan setelah melaksanakan magang selama dua bulan di UMKM Kelompok RAMBUTAN Parepare adalah sebagai berikut:

a. Bagi UMKM

- 1) Sebaiknya memaksimalkan promosi di sosial media agar produk/atau barang yang akan dijual bisa dikenal banyak orang.
- 2) Pemasangan spanduk pada depan toko sehingga pelanggan lebih mudah menemukan toko Kelompok RAMBUTAN
- 3) Mempertahankan dan meningkatkan rasa dan kualitas produk agar banyak diminati oleh pelanggan/konsumen dimulai dari kalangan anak muda hingga kalangan orang tua
- 4) Tetap semangat dalam berwirausaha, memperbaiki pencatatan keuangan dan berani berinovasi.

b. Bagi mahasiswa

- 1) Ketika melaksanakan kegiatan magang mahasiswa diharapkan untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan menaati peraturan yang ada di tempat magang demi menjaga nama baik kampus.
- 2) Mahasiswa diharapkan mempelajari terlebih dahulu instansi atau perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat untuk melaksanakan magang magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi. 2020. *"Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia."* Jurnal Brand.
- Agung, Andi. 2018, *Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Empiris pada UMKM di Kota Ambon).*
- BPS. 2020. *"Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2020."* Www.Bps.Go.Id.
- Jamkrindo. 2015. *"KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH MENURUT UU NO. 20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM."* BUMN.go.id.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah, diunduh dari <http://smecda.com/wp-content/uploads/2015/12/PP-8.pdf>